

## ABSTRAK

**Della Eka Irmayanti, NIM 1910810006, “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Berbasis Komik terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa XI MIA pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di MA NU Al-Hidayah Kudus”, Skripsi Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah, Program Studi Tadris Biologi, IAIN Kudus.**

Penelitian ini dilakukan bertujuan (1) Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbasis komik pada materi sistem ekskresi manusia kelas XI MIA di MA NU Al-Hidayah Kudus (2) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbasis komik terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas XI MIA pada materi sistem ekskresi manusia di MA NU Al-Hidayah Kudus.(3) Untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbasis komik pada materi sistem ekskresi kelas XI MIA di MA NU Al-Hidayah Kudus

Jenis penelitian ini yaitu *quasi eksperimen* dengan menggunakan kuantitatif dan desain penelitiannya yaitu *nonequivalent control group design*. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas XI MA NU Al-Hidayah Kudus yang berjumlah 74 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling* jenuh dan diperoleh kelas XI MIA 2 dengan jumlah 26 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 3 dengan jumlah 26 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun data diambil dengan menggunakan teknik wawancara, kuesioner, dan tes berupa *pretest* dan *posttest* kemampuan berpikir kreatif. Data dianalisis menggunakan uji *Independent sample t-test* dan uji N-gain.

Hasil penelitian diperoleh bahwa berdasarkan respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* berbasis komik pada kriteria sangat baik didapat presentase 8%, siswa memberikan respon baik didapat presentase sebanyak 15%, siswa yang memberikan respon cukup didapat presentase sebanyak 67%, dan siswa yang memberikan presentase sangat kurang 10%. Hasil kemampuan berpikir kreatif siswa yang memiliki kriteria kemampuan berpikir kreatif sangat baik banyak terdapat di kelas eksperimen, sedangkan di kelas kontrol dari 26 siswa ada 5 siswa. sedangkan di kelas eksperimen dari 26 siswa ada 10 siswa. Pada kelas kontrol ada 2 siswa yang memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif dengan kriteria cukup, sedangkan di kelas eksperimen tidak ada siswa. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *Independent sample t-test* diperoleh nilai Sig (2-tailed) 0,001, dengan nilai 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig (2-tailed) < 0,05. Dengan demikian  $H_1$  diterima, artinya model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Hasil uji N-gain diketahui bahwa peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan model kooperatif tipe *make a match* disertai media komik sebesar 65,97% termasuk dalam kategori tinggi.

**Kata kunci : Pembelajaran *Make a Match*, Media Komik, Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa**